

## **PERANAN PEMERINTAH DESA DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN DI DESA MALITU KECAMATAN POSO PESISIR SELATAN KABUPATEN POSO**

**Oleh : Karmila Akib, Olfie Alfionita Tepare**

**Abstrak :** Tujuan penelitian adalah mengetahui Peranan Pemerintah Desa Malitu Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Di Desa Malitu Kecamatan Poso Pesisir Selatan Kabupaten Poso serta faktor-faktor yang mempengaruhi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan bahwa peran pemerintah dalam pembangunan infrastruktur jalan di Desa Malitu belum berperan secara efektif, khususnya pengawasan. Hal ini dilihat dari hasil yang sudah ada bahwa adanya jalan kantong produksi yang tidak selesai dikerjakan. Sedangkan, faktor – faktor yang mempengaruhi peran pemerintah desa dalam pembangunan infrastruktur jalan adalah terbatasnya sarana komunikasi dan sumber daya manusia atau SDM. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dalam bidang perencanaan, peran pemerintah Desa Malitu sudah berperan secara aktif. Dalam proses pelaksanaan belum berjalan dengan baik dan dalam bidang pengawasan, pemerintah Desa Malitu, belum melakukan pengawasan secara optimal.

**Kata kunci :** *Peran pemerintah, pembangunan, infrastruktur jalan*

### **PENDAHULUAN**

Infrastruktur pada dasarnya merupakan asset pemerintah yang dibangun dalam rangka pelayanan terhadap masyarakat. Prinsipnya ada dua jenis infrastruktur, yakni infrastruktur pusat dan daerah. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, pembangunan infrastruktur jalan yang di laksanakan di desa Malitu kecamatan Poso Pesisir Selatan, yaitu pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh pemerintah desa Malitu. Pemerintah desa Malitu melakukan pengawasan di setiap adanya pekerjaan jalan dan semua pekerjaan jalan yang di lakukan, tidak lepas dari partisipasi masyarakat desa Malitu di bahwa pengawasan pemerintah desa Malitu yang dananya di ambil dari Anggaran Dana Desa (ADD).

Dalam melaksanakan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan desa tersebut, yaitu peranan pemerintah Desa Malitu sangat diharapkan. Pemerintah desa yang terdiri dari Kepala Desa Malitu dan perangkat desa mempunyai tugas bersama-sama dalam menjalankan tugas pemerintahan, secara khusus terhadap pembangunan infrastruktur jalan yang ada di Desa Malitu. Infrastruktur mengacu pada sistem fisik yang menyediakan transportasi, Infrastruktur pada dasarnya merupakan asset pemerintah yang dibangun dalam rangka pelayanan terhadap masyarakat. Keberadaan infrastruktur yang baik sangat di perlukan oleh masyarakat demi meningkatkan taraf hidup dalam kehidupan bermasyarakat maupun dalam kehidupan berkeluarga. Namun

kenyataannya, Kondisi jalan yang ada di Desa Malitu kurang baik. Jika turun hujan jalan tersebut digenangi oleh air sehingga membuat jalan tersebut menjadi berlumpur. Padahal pembangunan jalan tersebut sudah pernah dikerjakan pada awal bulan maret namun terhanti pada bulan mei tahun 2015. Pembuatan jalan kantong produksi direncanakan 3 Km, Dari pertengahan jalan Desa Malitu samapi ke jalan yang menuju kebun masyarakat Desa Malitu. Namun yang sudah dikerjakan hanya 2 Km. Jalan kantong produksi ini sangat menunjang aktivitas masyarakat karena setiap harinya masyarakat melewati jalan kantong produksi untuk pergi ke kebun.

Namun, berdasarkan hasil penelitian, peran pemerintah Desa Malitu dalam pembangunan infrastruktur jalan dalam penyelenggaraan pembangunan yang sudah ada di laksanakan selama ini di Desa Malitu belum terlaksana dengan optimal. Adanya pembangunan jalan desa yang tidak terselesaikan dengan baik, adanya pembangunan jalan menuju kantong produksi yang belum terselesaikan. Itu adalah gambaran yang menunjukkan kurang optimalnya peranan pemerintah Desa Malitu dalam pembangunan jalan atau secara khusus pembanguna jalan kantong produksi di Desa Malitu. Akibatnya sebagian besar warga masyarakat desa Malitu menganggap bahwa peranan pemerintah desa dalam pembangunan infrastruktur jalan di Desa Malitu, adalah belum seperti yang diharapkan oleh warga masyarakat desa secara menyeluruh.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Sedangkan analisis data yang

digunakan adalah analisis kualitatif dengan cara mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

## **LANDASAN TEORI**

Peranan (Dahlan, 1999:5) berasal dari kata peran. Peran mempunyai arti perilaku atau, pemain atau bertindak. Sedangkan peranan mempunyai arti fungsi, kedudukan atau bagian kedudukan. Selanjutnya Siagian (1981:21) mengemukakan bahwa “Peranan adalah tempat tertentu yang ditentukan untuk diduduki oleh seseorang dalam suatu proses pencapaian tujuan.

Sedangkan pembangunan menurut Siagian (2000 : 15) adalah rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan yang berencana yang dilakukan secara sadar yang ditempuh oleh suatu Negara dan pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (*Nation Building*). Pendapat lain dikemukakan oleh Todaro (2000 : 20) bahwa “Pembangunan adalah proses multi dimensi yang mencakup perubahan-perubahan penting dalam struktur sosial, sikap-sikap rakyat dan lembaga-lembaga nasional, dan juga akselerasi pertumbuhan ekonomi, pengurangan kesenjangan dan pemberantasan kemiskinan absolute”.

Pemerintah Desa sangat berperan penting dalam pembangunan yang di lakukan di Desa Malitu. Untuk itu untuk mengetahui peran pemerintah desa dalam pembangunan infrastruktur jalan di Desa Malitu yaitu berdasarkan Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 pasal 78 yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan.

## **HASIL PENELITIAN**

Peranan cukup sentral untuk menentukan pilihan kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasinya. Sedangkan untuk menumbuhkan kesadaran warga desa akan pentingnya usaha – usaha

pembangunan sebagai sarana untuk memperbaiki kondisi sosial dan dalam meningkatkan partisipasi warga desa dalam pembangunan banyak tergantung pada kemampuan pemimpin desa khususnya pimpinan dan kepemimpinan pemerintah desa atau Kepala Desa. Sebab pada tingkat pemerintahan yang paling bawah, kepala desa sebagai pimpinan pemerintah desa atau aktor dalam menjalankan kepemimpinan pemerintah desa menjadi ujung tombak pelaksanaan dan terlaksananya pembangunan desa maupun dalam menumbuhkan kesadaran warga desa untuk berperan serta dalam pembangunan desa.

Demikian halnya peran pemerintah desa dalam pembangunan infrastruktur jalan di Desa Malitu Kecamatan Poso Pesisir Selatan Kabupaten Poso. Untuk mengetahui peranan pemerintah desa, dalam penelitian ini dilihat dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.

#### 1. Perencanaan.

Perencanaan adalah sebuah konsep yang terencana dan disusun secara sistematis oleh suatu badan tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Perencanaan adalah pemilihan dan penetapan kegiatan, selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana dan oleh siapa. Perencanaan adalah suatu proses yang tidak berakhir bila rencana tersebut telah ditetapkan dan haruslah diimplementasikan. Perencanaan adalah suatu proses awal dimana pemerintah merencanakan apa yang hendak di bangun di Desa Malitu. Dalam perencanaan tersebut pemerintah Desa Malitu melakukan musyawarah bersama dengan masyarakat.

#### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembangunan sangat berpengaruh, Karena, pemerintah dikatakan berhasil dalam merencanakan jika hasil yang dicapai sangat bagus dan selesai dikerjakan. Begitu juga yang

terjadi di Desa Malitu pelaksanaan pembangunan jalan yang di kerjakan tidak terselesaikan dengan baik dan tidak terselesaikan dengan tetap waktu. peranan pemerintah Desa Malitu dalam pelaksanaan pembangunan jalan di Desa Malitu pemerintah Desa Malitu hanya sekedar datang melihat sebentar saja sehingga orang – orang yang bekerja tidak melakukan pekerjaannya dengan baik. Pada saat bekerja mereka lebih banyak menghabiskan waktu untuk bercerita dan istirahat dan pulang sebelum waktunya.

#### 3. Pengawasan

Pengawasan pada dasarnya diarahkan untuk menghindari penyelewengan anggaran kegiatan yang sudah direncanakan dan dianggarkan melalui anggaran pemerintah. Pengawasan adalah aktivitas yang berkaitan dengan penentuan dan evaluasi mengenai sejumlah pelaksanaan kerja yang sudah dilaksanakan. Pengawasan adalah penilain hasil akhir dari seluruh kegiatan pembangunan jalan yang dilakukan. Peranan pemerintah Desa Malitu dalam pengawasan sangat diperlukan untuk mencapai hasil yang baik. Peran pemerintah Desa Malitu dalam pengawasan pembuatan jalan tidak dilakukan dengan rutin. Sehingga masih ada jalan yang tidak selesai dikerjakan. Adanya kondisi jalan yang masih berbatu – batu , berlubang, sehingga jika turun hujan jalan tersebut di genangi oleh air dan jalan tersebut menjadi berlumpur. Sehingga masyarakat yang setiap hari pergi kekebun melewati jalan kantong produksi sangat merasa tidak nyaman karena melewati kondisi jalan tersebut.

Selain meneliti tentang peran pemerintah desa dalam pembangunan infrastruktur jalan berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 pasal 78,

penelitian ini juga ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peran pemerintah desa dalam pembangunan infrastruktur jalan di Desa Malitu.

Dari hasil wawancara, diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi peran pemerintah desa dalam pembangunan infrastruktur jalan di Desa Malitu adalah :

1. Terbatasnya Sarana Komunikasi  
Terbatasnya sarana komunikasi sangat berpengaruh dengan hasil kerja aparatur Desa Malitu. Minimnya sarana komunikasi yang ada di Kantor Desa Malitu dan terbatasnya sinyal telepon seluler merupakan faktor penghambat sulitnya aparatur desa dalam menghubungi pihak – pihak yang terlibat dalam pembuatan jalan kantong produksi yang ada di Desa Malitu. Hal ini mengakibatkan adanya jalan kantong produksi yang tidak selesai di kerjakan.
2. Sumber Daya Manusia  
Disamping dukungan sarana dan prasarana yang belum memadai seperti, ruang kerja dan komputer atau laptop, faktor kedua yang sangat berpengaruh adalah kemampuan aparatur desa sendiri. Dalam hal ini kemampuan aparatur desa menggunakan sarana penunjang kerja seperti komputer guna menyusun dokumen dan laporan hasil pertanggungjawaban pembuatan jalan. Salah satu kesulitan di desa adalah kemampuan menguasai komputer dan rata – rata aparatur desa tidak bisa menggunakan komputer. Padahal di zaman sekarang ini sangat di sadari bahwa hal ini adalah suatu tuntutan kerja. Aparatur desa dalam bekerja lebih banyak menggunakan mesin ketik manual.

## **KESIMPULAN**

Dalam bidang perencanaan, pemerintah Desa Malitu sudah berperan secara aktif. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan untuk pembangunan di Desa Malitu dan direncanakan dengan baik serta di putuskan bersama dengan masyarakat melalui musyawara yang di lakukan di desa. Dalam proses pelaksanaan belum berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan yang ada bahwa adanya pembuatan jalan kantong produksi yang belum terselesaikan. Dalam bidang pengawasan, pemerintah Desa Malitu, belum melakukan pengawasan secara optimal. Sehingga hasil yang dicapai tidak sesuai dengan apa yang sudah di rencanakan bahkan diputuskan bersama dengan masyarakat. Sedangkan faktor – faktor yang mempengaruhi peranan pemerintah desa dalam pembangunan infrastruktur jalan adalah terbatasnya sarana komunikasi dan sumber daya manusia (SDM).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dahlan, Alwi. 1999, *Pengantar Manajemen Sumberdaya Manusia*, Bumi
- S.P Siagian, 1981, *Filsafat Administrasi*, haji Masagung, Jakarta
- , 2000, *Administrasi Pembangunan ; Konsep, Dimensi dan Starateginya*, Bumi Aksara, Jakarta.
- , 2001, *Kerangka Dasar Ilmu Administrasi*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sugiyono, 2002, *Metode Penelitian Administrasi Negara*. Alfabeta, Jakarta.
- Todaro, 2000, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, Erlangga, Jakarta.
- Undang Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa.